

PENGARUH MOTIVASI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SMK TEKNOLOGI WIRA BHAKTI DENPASAR

Ni Wayan Diah Marliani¹
Ni Luh Sili Antari²

(Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya^{1,2})
email: diahmarliani7@gmail.com

Abstract

The world of education plays an important role in an effort to make the nation's future generations of quality. This can happen if it is supported by good teacher performance. Factors that influence teacher performance include motivation and use of information technology. The objectives of this study are: to determine the effect of motivation on teacher performance in the Covid-19 pandemic era at Wira Bhakti Technology Vocational School Denpasar, to determine the effect of using information technology on teacher performance in the Covid-19 pandemic era at SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar, to determine how much the influence of motivation and the use of information technology on teacher performance in the era of the Covid-19 pandemic at SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. The sample used amounted to 52 people with a sampling technique that is saturated sampling. The analysis technique used: descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test analysis, and determination analysis using SPSS Version 24.0 application. The results showed that: 1) partially motivation has a positive and significant effect on teacher performance in the Covid-19 pandemic era at SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar, 2) the use of information technology partially has a positive and significant effect on teacher performance in the Covid pandemic era. -19 at Wira Bhakti Technology Vocational School Denpasar, 3) the magnitude of the influence of motivation and the use of information technology on teacher performance in the Covid-19 pandemic era at Wira Bhakti Technology Vocational School Denpasar was 61.9% while the remaining 38.1% was influenced by other variables which was not discussed in this study. Suggestions can be conveyed so that the school always pays attention to motivation and the use of information technology because together these variables can improve teacher performance.

Keywords: *Motivation, Teacher Performance, Use Of Information Technology*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini kaitannya dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang

berkualitas dan dapat diandalkan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (Safitri, 2019).

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini semakin menyebar ke berbagai daerah khususnya di Indonesia. Cepatnya penularan dan kesulitan dalam mendeteksi virus ini membuat pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Salah satunya yaitu *social distancing* dan *physical distancing*. Kondisi ini mengharuskan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, tidak terkecuali kegiatan di bidang pendidikan.

Salah satu bentuk inovasi di bidang pendidikan yaitu melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Model pembelajaran daring berakibat pada perubahan budaya belajar yang semula dilakukan dengan tatap muka kini menjadi pembelajaran jarak jauh. Perubahan metode pembelajaran tatap muka menjadi daring yang secara mendadak dan tanpa persiapan sama sekali menimbulkan kendala dari berbagai unsur dimulai dari sekolah, guru, siswa hingga orang tua siswa. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi kualitas kinerja guru. Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Supardi, 2014).

SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Bali yang terletak di Jalan Cempaka No. 6 Denpasar. SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar memiliki 3 program jurusan yaitu Multimedia, Akuntansi, dan Akomodasi Perhotelan. Berdasarkan wawancara awal yang

penulis lakukan, saat ini guru di SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Meet* dan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran daring.

Meski begitu, kinerja guru di SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar rupanya masih belum bisa dikatakan maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kesiapan guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar yang belum memahami tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran daring. Selain itu, koneksi internet yang kurang stabil juga menghambat guru dalam memberikan materi pembelajaran.

Seperti diketahui, selama pembelajaran dilakukan secara daring setiap hari guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar memberikan materi pembelajaran, pelatihan berupa soal-soal, serta melakukan penilaian sehingga jam kerja guru menjadi tidak terbatas karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan siswa, guru lain, dan kepala sekolah. Beban kerja yang bertambah namun tidak diimbangi dengan peningkatan pemberian motivasi terhadap guru dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar?

3. Seberapa besar pengaruh motivasi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar?

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Bangun (2012) motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Samsudin (2010) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Motivasi kerja guru menurut Fathurrohman et al (2012) adalah dorongan bagi seorang guru untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan pekerjaan sesuai dengan rencana. Uno (2013) mengemukakan, motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan bagi guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar agar melakukan tugasnya sesuai dengan rencana guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator yaitu: fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Mc. Keown dalam Suyanto (2005) teknologi informasi

merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Menurut Martin, et al dalam Suyanto (2005) teknologi informasi merupakan kombinasi teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan transmisi informasi. Teknologi informasi secara sederhana adalah sebuah kombinasi teknologi komputer dengan teknologi komunikasi yang memfasilitasi perolehan, pemrosesan, penyimpanan, pengiriman, dan pembagian informasi dan isi digital lainnya (Hendarti, 2011).

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan penggunaan peralatan elektronika untuk membantu guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator yaitu: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan dan komunikasi, *database*, dan personalia teknologi informasi.

Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendapat para ahli mengenai pengertian kinerja, sebagai berikut: Torang (2014) menyatakan kinerja adalah kuantitas dan kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang

telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Hasibuan (2014) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam organisasi. Kinerja atau unjuk kerja adalah pencapaian prestasi seseorang yang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya (Marwansyah, 2014). Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi (Wahyudi, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Kinerja guru dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator yaitu: kualitas, kuantitas, efektivitas, dan ketepatan waktu.

Penelitian Terdahulu

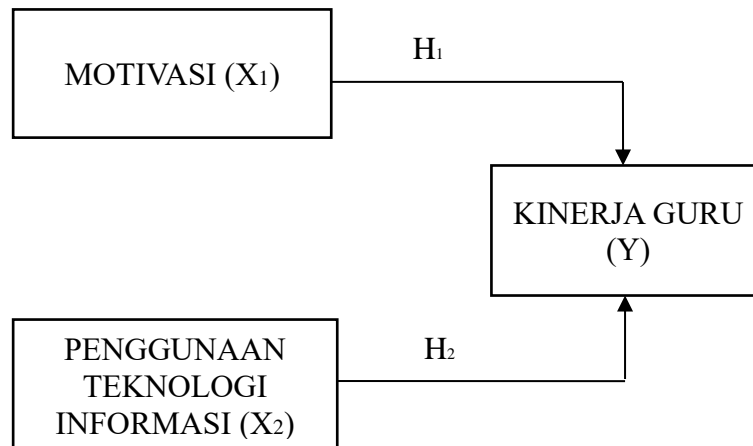
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membandingkan kondisi nyata yang ada di lapangan dengan teori yang relevan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu. Penelitian pertama atas nama Ni Kadek Trisna Dewi dari STIE Triatma Mulya Badung dengan judul penelitian Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Ayung Resort Ubud Bali yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut adalah motivasi dan

disiplin kerjaberpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Ayung Resort Ubud Bali sebesar 68,3%.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Tuti Hariyani dari Universitas Sebelas Maret dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai di BKKBN Kabupaten Madiun yang dilakukan pada tahun 2014.

Penelitian tersebut menggunakan metode *explanative research*. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai serta terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi dan minat pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Novemy Triyandari Nugroho dari STMIK Duta Bangsa Surakarta dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa) yang dilakukan pada tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi *wireless* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan serta variabel teknologi informasi *wireline* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2021

GAMBAR 1
KERANGKA KONSEPTUAL
PENGARUH MOTIVASI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DI ERA PANDEMI COVID-
19 PADA SMK TEKNOLOGI WIRA BHAKTI DENPASAR

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2014). Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.
- H₂: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.

METODE PENELITIAN**Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan

diberikan saran. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar yang berjumlah 52 orang. Arikunto (2010) menyatakan bahwa “apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Jumlah guru yang akan digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah anggota populasi sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 52 orang. Dalam hal ini digunakan teknik *sampling*, yaitu teknik *sampling* jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung dengan guru-guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar terhadap masalah yang dihadapi, dan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.
2. Dokumentasi
Dokumentasi bisa juga disebut metode pengumpulan data dengan mencari data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan *job description*. Hasil yang didapatkan dari dokumentasi ini adalah berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar

seperti sejarah sekolah, identitas sekolah, struktur organisasi serta jumlah karyawan yang ada di sekolah tersebut.

3. Kuesioner
Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan mempergunakan daftar pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh motivasi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja guru SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar di era pandemi Covid-19 yang diberi bobot nilai.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji-t), dan analisis determinasi berganda. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

TABEL 1
HASIL ANALISIS STATISTIK ANTARA MOTIVASI (X₁) DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X₂) TERHADAP KINERJA GURU DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SMK TEKNOLOGI WIRA BHAKTI DENPASAR

Variabel Terikat	Variabel Bebas	R (Parsial)	R (Berganda)	B	β	t _{hitung}	Sig.t
Kinerja Guru (Y)	Motivasi (X ₁)	0,301	0,787	0,302	0,298	2,209	0,032
	Penggunaan Ti (X ₂)	0,495		0,459	0,537	3,990	0,000

$R^2 = 0,619$

Konstanta = 0,248

Persamaan Regresi : $Y = 0,248 + 0,302X_1 + 0,459X_2$

$T_{tabel} (0,05;49) = 1,677$

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Motivasi (X₁) Terhadap Kinerja Guru (Y) Di Era Pandemi Covid-19 Pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar

Untuk mengetahui secara lebih rinci pengaruh motivasi (X₁) terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar maka dianalisis melalui nilai koefisien regresi berganda (b). Koefisien regresi b₁X₁ sebesar 0,302 yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan motivasi (X₁) sebesar satu satuan dapat meningkatkan kinerja guru (Y) sebesar 0,302, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi (X₁) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. Hal ini ditegaskan pada pengujian hipotesis pertama dengan rumus H₀ = variabel motivasi (X₁) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y), serta H_a = variabel motivasi (X₁) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y), menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi b₁X₁ : $t_{hitung} = 2,209 > t_{tabel} (0,05:52) = 1,677$ dan $Sig.t = 0,032$ ($p < 0,05$). Ini menunjukkan H₀ ditolak dan menerima H_a serta berpengaruh signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh parsial secara positif dan signifikan antara motivasi (X₁) terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi (X₂) Terhadap Kinerja Guru (Y) Di Era Pandemi Covid-19 Pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar

Untuk mengetahui secara lebih rinci pengaruh penggunaan teknologi informasi (X₂) terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada

SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar maka dianalisis melalui nilai koefisien regresi berganda (b). Koefisien regresi b₂X₂ sebesar 0,459 yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi informasi (X₂) sebesar satu satuan dapat meningkatkan kinerja guru (Y) sebesar 0,459, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi (X₂) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. Hal ini ditegaskan pada pengujian hipotesis kedua dengan rumus H₀ = variabel penggunaan teknologi informasi (X₂) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y), serta H_a = variabel penggunaan teknologi informasi (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y), menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi b₂X₂ : $t_{hitung} = 3,990 > t_{tabel} (0,05:52) = 1,677$ dan $Sig.t = 0,000$ ($p < 0,05$). Ini menunjukkan H₀ ditolak dan menerima H_a serta berpengaruh signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh parsial secara positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi (X₂) terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.

Besarnya Pengaruh Motivasi (X₁) Dan Penggunaan Teknologi Informasi (X₂) Terhadap Kinerja Guru (Y) Di Era Pandemi Covid-19 Pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda R² sebesar 0,619, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,619 \times 100\% \\ &= 61,9\% \end{aligned}$$

Nilai ini menunjukkan bahwa motivasi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi (X_2) memberikan pengaruh sebesar 61,9% terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. Sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti: pelatihan, komunikasi, kepemimpinan dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. Ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi (X_1) akan dapat meningkatkan kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.
2. Penggunaan teknologi informasi (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. Ini berarti bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi informasi (X_2) akan dapat meningkatkan kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.
3. Kontribusi yang disumbangkan motivasi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar adalah sebesar 61,9% sedangkan sisanya

sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru, oleh karena itu pihak sekolah sebaiknya senantiasa memberikan perhatian terhadap pemberian motivasi terhadap guru. Pemberian motivasi yang sesuai dengan beban kerja guru mampu meningkatkan kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar.
2. Penggunaan teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru di era pandemi Covid-19 pada SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar. Dalam hal penggunaan teknologi informasi pihak sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru terkait cara penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran daring yang bisa dilakukan melalui video tutorial atau pelatihan secara berkala dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan lagi penelitian yang akan dilakukan baik dari jumlah sampel maupun variabel yang digunakan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh & Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Hariyani, Tuti. 2014. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai di BKKBN Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol. 3 Nomor 2. Oktober 2014. Hal. 75-84.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendarti, Henny. 2011. *Evaluasi Investasi Teknologi Informasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Nugroho, Novemy Triyandari. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). 2086-9436. Vol. 11 Nomor 1. September 2016. Hal. 12-22.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com. Riau.
- Samsudin. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Grafindo . Jakarta.
- Suyanto, Muhammad. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi Dan Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Cetakan Kedua. CV Alfabeta. Bandung.
- Trisna Dewi, N.K. 2019. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Ayung Resort Ubud Bali. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya. Badung.
- Uno, Hamzah. B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Prestasi Pustaka. Jakarta.